

BAB 1

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Permasalahan lingkungan global semakin kompleks dan mendesak. Perubahan iklim, degradasi lahan, serta penurunan udara dan air menjadi ancaman yang serius bagi keberlangsungan manusia dan ekosistem. Indonesia, sebagai negara megadiversitas², turut menghadapi tantangan ini. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan adalah melalui pelestarian alam. Pelestarian alam tidak hanya melibatkan pemerintahan atau lembaga swadaya masyarakat, tetapi juga partisipasi aktif dari masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk generasi muda.

Pelestarian alam di pedesaan yang terletak di kaki gunung memiliki signifikansi yang mendalam, baik dari segi ekologi maupun sosial. Desa desa ini sering kali dikelilingi oleh keindahan alam yang kaya akan berbagai macam sumber daya, namun alam di pedesaan juga rentan terhadap berbagai ancaman kerusakan alam seperti tanah longsor, kebakaran hutan, banjir yang diakibatkan oleh alam itu sendiri maupun oleh ulah manusia³. Pelestarian alam merupakan upaya yang sangat penting untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Di Indonesia yang dikenal dengan kekayaan alamnya, pelestarian alam menghadapi tantangan besar akibat aktivitas manusia yang tidak

² Walhi, “ *Menjadi Environmentalis Itu Gampang* “ Jakarta : Wahana Lingkungan Hidup 2008

berkelanjutan. Penebangan hutan untuk pertanian dan pemukiman, pencemaran air dan udara, serta eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan mengancam ekosistem dan biodiversitas. Saat ini, kerusakan alam di Indonesia menjadi ancaman yang serius bagi keberlangsungan peradaban. Berbagai sektor kehidupan utama telah terpengaruh, termasuk kerusakan tanah, air, dan udara. Hal ini merupakan unsur vital bagi kehidupan manusia terutama masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan.

Desa Wisata Jugo atau yang biasa dikenal dengan Kawasan Wisata Besuki, merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Kediri yang terletak di Kecamatan Mojo⁴. Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dikenal dengan potensi kekayaan alam, budaya dan pariwisata, wisata alam di Desa Jugo menjadi sektor unggulan, hal ini dikarenakan letak desa Besuki yang berada di ketinggian dan memiliki beberapa air terjun yang indah sehingga sering dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara yang menyukai kegiatan olahraga alam. Selain wisata alam adapun objek wisata religi/budaya, ekowisata dan evenwisata. Desa Jugo merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kediri yang memiliki potensi pariwisata alam yang indah. Selain itu Desa Jugo juga menghadapi ancaman terhadap lingkungannya, seperti alih fungsi lahan, tanah longsor, dan pengelolaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan.

Menurut data dari BPDB Kabupaten Kediri, menunjukkan bahwa antara tahun 2020-2024, terdapat beberapa insiden bencana di wilayah

⁴ <https://Berita.Kedirikab.Go.Id/Albums/Detail/Desa-Wisata-Jugo/2> diakses pada tanggal 15 Desember 2024 pukul 15.49

dusun Besuki, meskipun frekuensinya bervariasi setiap tahunnya⁵. Bencana alam tersebut antara lain tanah longsor dan kebakaran hutan. Hal ini dikarenakan karena wilayah dusun Besuki didominasi oleh lereng dan perbukitan dan juga berbatasan langsung dengan hutan di pegunungan wilayah kabupaten Kediri. Oleh karena itu, masyarakat di wilayah ini diwajibkan untuk menjaga dan melestarikan alam sekitarnya.

Kehidupan umat manusia dalam bermasyarakat sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendirian dan memerlukan bantuan dari makhluk lain. Oleh karena itu, kerjasama menjadi penting dalam menyelesaikan berbagai masalah, termasuk menjaga lingkungan sekitar. Untuk menjaga alam, dibutuhkan kesadaran dan kolaborasi dari masyarakat. Kerjasama yang dilakukan secara kolektif dikenal dengan gotong-royong, yang menjadi strategi untuk meringankan beban pekerjaan masing-masing. Bentuk kerjasama ini mencerminkan keselarasan hidup di antara masyarakat di antara komunitas, terutama bagi masyarakat yang menghargai dan menerapkan nilai-nilai kehidupan.

Manusia yang hidup di muka bumi ini memiliki tanggung jawab yang penting dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dengan pendekatan konservatif, yang berguna untuk mencapai kemakmuran yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan umat manusia. Tanggungjawab ini juga mencakup upaya untuk saling menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar dalam berbagai konteks. Dalam Al-

⁵ <https://Polreskedirikota.Com/Polres-Kediri-Kota-Datangi-Tanah-Longsor-Akibat-Hujan-Deras-Di-Dusun-Besuki-Mojo/>

Qur'an, dijelaskan bahwa manusia diamanahkan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, yang menunjukkan pentingnya peran masyarakat dalam menjaga keseimbangan ekosistem demi keberlangsungan hidup dan kesejahteraan bersama.

Sebagai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Qasah ayat 77 yang berbunyi :

أَحْسَنَ كَمَا وَآخِزِينَ الدُّنْيَا مِنْ تَصْيِيكَ تَنْسَ وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارَ اللَّهُ أَتَىٰكَ فِيمَا وَابْتَغِ
(٧٧) الْمُفْسِدِينَ يُحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا الْأَرْضُ فِي الْقَسَادَ تَبْغِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ

*Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(Al-Qasas [28] 77)*⁶

Dalam Tafsir Katsir, Darut Thayyibah Linnasyari Wat Tauzi', jilid 8 halaman 254, berbunyi bahwa manusia seharusnya tidak memiliki keinginan untuk merusak bumi yang menjadi tempat tinggalnya. Selain itu, tindakan buruk terhadap ciptaan Allah sangat tidak disukai-Nya, dan jelas terlibat bahwa Allah tidak menghendaki adanya kerusakan di muka bumi. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan demi keberlangsungan hidup bersama dan keseimbangan ekosistem.

Kawasan Desa Wisata Besuki merupakan leading sektor yang menjadikan pariwisata yang moderen.⁷ Perkembangan pariwisata disuatu

⁶ Qs. Al-Qasas (28) : 77

⁷ Observasi, DiKawasan Wisata Besuki, 19 November 2024

daerah dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat baik dari sektor ekonomi, sosial dan budaya. Namun, dalam pengembangan tersebut tidak ada perencanaan dan pengelolaan yang baik, hal tersebut justru dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat menyulitkan atau merugikan bagi masyarakat. pariwisata membuka peluang kerja yang lebih luas, baik melalui pembangunan infrastruktur maupun sektor usaha yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Secara ekonomi, pariwisata berkontribusi pada pendapatan daerah melalui pajak, retribusi parkir, dan tiket masuk objek wisata, serta dapat mendatangkan devisa dari wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu, diharapkan bahwa sektor pariwisata dapat memberdayakan masyarakat lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tujuan wisata, dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Menjaga alam berarti melestarikan lingkungan hidup, yang mengisyaratkan pentingnya mempertahankan kondisi alami. Namun, lingkungan hidup juga dimanfaatkan dalam konteks pembangunan, yang menunjukkan adanya perubahan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa lingkungan tetap dapat mendukung kehidupan yang seimbang.⁸

Peran komunikasi masyarakat di desa dalam upaya melestarikan alam menjadi sangat penting. Terutama mengingat tantangan lingkungan yang semakin meningkat. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga sumber daya alam. Dalam

⁸ Niniek Suparni, "*Pelestarian Pengelolaan Dan Penegakkan Hukum Lingkungan*", (Jakarta : Sinar Grafika, 2020) 1

konteks ini komunikasi berfungsi untuk menyampaikan informasi, membangun pemahaman, dan mendorong tindakan kolektif. Dalam kegiatan bermasyarakat, setiap individu maupun kelompok secara aktif terlibat dalam kegiatan komunikasi. Komunikasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan, baik untuk memenuhi kebutuhan maupun untuk kepentingan bersama dalam kelompok. Sama halnya dengan interaksi antar kelompok dalam masyarakat yang saling mencari dan berbagi informasi yang kemudian disampaikan kembali kepada anggota kelompok.

Paguyuban Wilis Asri adalah salah satu organisasi pemuda yang ada di Desa Jugo, Kediri. Organisasi ini didirikan untuk menjaga dan mengelola fasilitas wisata yang ada pada Kawasan Wisata Besuki. Paguyuban Wilis Asri didedikasikan pada pengembangan ekowisata dengan cara mempromosikan objek wisata alam setempat dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan manajemen pariwisata. Melalui pendekatan penyelidikan dengan metode apresiatif, organisasi ini merancang strategi pertumbuhan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi lokal melalui praktek pariwisata berkelanjutan. Program mereka meliputi pembukaan jalur pendakian baru, berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.⁹

Dalam konteks ini komunikasi Paguyuban Wilis Asri dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pelestarian alam merujuk pada interaksi sosial yang melibatkan individu dan kelompok untuk

⁹ Arisyahidin, Ainul Luthfiana Dkk. *Pendampingan Masyarakat Dalam Perencanaan Model Bisnis Pengembangan Destinasi Wisata Alam Jungle Track Batu Tulis Kediri*. Community Empowerment Journal Of Economic And Bussiness Vo. I No.I 2024

menyampaikan informasi, ide dan pesan terkait pelestarian alam¹⁰. Hal ini mencakup penyampaian pesan yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menjaga sumber daya alam dan ekosistem. Melalui komunikasi yang efektif, masyarakat membangun kesadaran akan pentingnya pelestarian alam, mengedukasi satu sama lain tentang praktik berkelanjutan, serta menciptakan kolaborasi dalam kegiatan lingkungan, dengan demikian, komunikasi menjadi alat vital untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan.

Kondisi lingkungan yang ada di Kawasan Wisata Besuki sering kali ditandai oleh rendahnya kesadaran lingkungan, dalam hal ini masyarakat kurang mampu memahami pelestarian alam dan dampak aktivitas mereka terhadap lingkungannya. Komunikasi antar warga dan antara masyarakat dengan pemerintah sering tidak efektif, mengakibatkan minimnya tindakan pencegahan bencana alam seperti longsir yang sering terjadi di Kawasan ini. Masyarakat pada daerah ini cenderung bergantung pada sumber daya alam sehingga eksploitasi sumber daya alam tidak dapat di hindarkan tanpa memperhatikan keberlanjutannya, sehingga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan manusia memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kelestarian lingkungan. Masalah kerusakan lingkungan kini bukanlah isu yang asing. Isu lingkungan tidak dapat dipisahkan dari aspek agama, di mana berbagai kerusakan di bumi sering kali berakar dari krisis spiritual

¹⁰ Ibid

dan eksistensi manusia modern. Hal ini menyebabkan mereka mengeksploitasi alam, baik secara legal maupun ilegal, demi memenuhi kebutuhan pribadi tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan kesejahteraan orang lain.

Dari uraian permasalahan lingkungan yang ada di Kawasam Wisata Besuki, salah satu langkah yang diperlukan agar semuanya berjalan dengan baik adalah diperlukan adanya kontribusi dari masyarakat melalui strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang baik dapat memberikan pengaruh positif pada masyarakat. Untuk mencapai strategi komunikasi yang diharapkan, masyarakat dusun Besuki perlu membuat perencanaan komunikasi yang baik sehingga menimbulkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan alam.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membahas dan menyusun penelitian ini dengan judul “ **Strategi Komunikasi Paguyuban Wilis Asri Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Kawasan Wisata Besuki** ”

B. FOKUS PENELITIAN

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Paguyuban Wilis Asri Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Kawasan Wisata Besuki ?
2. Bagaimana Langkah langkah strategi komunikasi Paguyuban Wilis Asri dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam ?
3. Bagaimana Dampak Penerapan Strategi Komunikasi Di Kawasan Wisata Besuki ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Paguyuban Wilis Asri Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Kawasan Wisata Besuki ?
2. Untuk mengetahui Langkah langkah strategi komunikasi Paguyuban Wilis Asri dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam ?
3. Untuk mengetahui bagaimana Dampak Penerapan Strategi Komunikasi Di Kawasan Wisata Besuki ?

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun beberapa manfaat penelitian dari penulis penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk meraih gelar sarjana dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan kajian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan dan memperkaya sumbangan ilmiah bagi mahasiswa, khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Melalui penelitian ini juga dapat menjadi sumber pustaka, referensi dan informasi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. bagi lembaga atau Instansi, penelitian ini berfungsi sebagai tolak ukur atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan masalah yang serupa di masa mendatang.
- b. Penelitian ini dapat diterapkan dan digunakan sebagai bahan pengembangan serta kajian bagi penelitian yang memiliki tema yang sama.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menelaah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul yang akan diteliti. Penelitian-penelitian ini memiliki fungsi sebagai acuan bagi pembahasan peneliti. Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi terdahulu, perbedaannya terletak pada objek dan permasalahannya. Penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini yaitu sebagai berikut :

1. Jurnal UIN Raden Fatah Palembang “*Strategi Komunikasi Organisasi Wahana Lingkungan Hidup Sumatra Selatan (Studi Deskriptif Gerakan Pencegahan Karhutla)* “ jurnal ini ditulis oleh Bayu Prabowo fakultas ilmu sosial dan politik uin raden fatah Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam strategi komunikasi terdapat beberapa langkah yaitu menemukan komunikator, menentukan target sasaran, dan memilih media komunikasi. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi. Adapun perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya penelitian ini berfokus pada organisasi wahana lingkungan hidup sumatra selatan sedangkan penelitian selanjutnya pada Organisasi Paguyupan Wilis Asri yang ada pada Kawasan Wisata Besuki¹¹.

¹¹ Bayu Prabowo “*Strategi Komunikasi Organisasi Wahana Lingkungan Hidup Sumatra Selatan (Studi Deskriptif Gerakan Pencegahan Karhutla)* “ Jurnal Fakultas Komunikasi Dan Ilmu Politik Uin Raden Fatah Palembang

2. Skripsi oleh Irmawati A. Yang ditulis pada tahun 2021, dengan judul “ upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan wisata pemandian Makawa, Desa Bolong, Kecamatan Walengrang Kabupaten Luwu”. Permasalahan pada penelitian ini bagaimana peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan wisata pemandian Makawa di Desa Bolong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan Makawa sudah baik. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian, dan informan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.¹²
3. Skripsi yang ditulis oleh Aulia M. Tan pada tahun 2019 dengan judul *Komunikasi lingkungan sebagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan kawasan wisata (studi deskripsi pada pemerintah kabupaten pesisir selatan dikawasan wisata Mandeh)* fokus dalam penelitian ini adalah permasalahan lingkungan yang terjadi pada saat itu sudah merusak alam di Kawasan Wisata Mandeh. Hasil dari penelitian ini adalah beberapa kegiatan komunikasi lingkungan yang dilakukan oleh DLH berdasarkan perencanaan menunjukan bahwa DLH melaksanakan sosialisasi,

¹² Tri Saputra, “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Wisata Pemandian Makawa, Desa Bolong, Kecamatan Walengrang Kabupaten Luwu”, Skripsi Iain Palopo 2021

FGD, pelatihan, dan pembentukan komunitas pencinta lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini tidak berfokus pada strategi komunikasi, persamaanya ialah tentang kerusakan lingkungan.¹³

4. Jurnal dengan judul *Masalah Lingkungan Hidup Indonesia Menghadapi Era Globalisasi* yang ditulis oleh Rusdiyanto jurnal cakrawala hukum. Fokus dalam penelitian ini adalah masalah globalisasi di Indonesia yang disebabkan oleh manusia. Hasil dari penelitian ini yaitu pencemaran lingkungan akan mengakibatkan menurunnya mutu lingkungan hidup. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah objek yang digunakan oleh penelitian yang akan diteliti adalah strategi komunikasi yang digunakan oleh Paguyupan Wilis Asri, sedangkan persamaanya adalah meneliti tentang lingkungan hidup.¹⁴
5. Jurnal yang ditulis oleh La Ode Rusman dengan judul *Analisis Pencemaran Lingkungan Terhadap Masyarakat Dusun Kranjang Desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon*. Pada penelitian ini membahas bagaimana pencemaran yang terjadi pada lingkungan dusun kranjang, hasil dari penelitian ini adalah masyarakat dusun Kranjang masih membuang sampah di tepi jurang, upaya yang dilakukan dalam pencegahan yaitu dengan melakukan sosialisasi

¹³ Aulia M. Tann. *Komunikasi Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Kawasan Wisata (Studi Deskripsi Pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Di kawasan Wisata Mandeh)*

¹⁴ Rusdiyanto. *Masalah Lingkungan Hidup Di Indonesia Menghadapai Era Globalisasi*, Jurnal Cakrawala Hukum Vol 6, No 2 Desember 2015 Stih Habaring Hurung Sampit Kalimantan Tengah

untuk tidak membuang sampah sembarangan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang masalah lingkungan yang ada pada desa. Perbedaannya adalah penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada metodenya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan studi kepustakaan dan penyelidikan kasus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.¹⁵

¹⁵ La Ode Rusmin. *Analisis Pencemaran Lingkungan Terhadap Masyarakat Dusun Kranjang Desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2